

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan mengungkap secara *kualitatif* sebanyak-banyaknya fakta yang ada di lapangan dengan menggunakan metode ilmiah dan teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan melihat strategi pemasaran untuk menjaring siswa baru melalui wawancara dengan kepala sekolah, staf pengajar dan siswa.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan uraian, gambaran atau lukisan yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan fenomena yang diteliti. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti mendeskripsikan materi daripada mengukur data yang diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena terkait subjek yang dialami subjek, seperti perilaku, observasi, motivasi, kinerja, dan lain-lain. Secara holistik dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, menggambarkan dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan metode alamiah yang berbeda.⁴⁹

⁴⁹ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

Dalam penelitian *kualitatif* ini, peneliti menyajikan data dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa data tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu. Implementasi Strategi Pemasaran Dalam Menjaring Siswa Baru di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari informasi dan data penelitian adalah di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang terletak di Jalan S. Parman No. 221 RT. 01 RW. 04 Kode Pos 70116, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dari penulisan ini adalah Kepala sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik yang ada di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

b. Objek penelitian

Objek dalam penulisan ini adalah strategi pemasaran untuk menjaring siswa baru di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang mengirimkan data langsung ke pengumpul data. Artinya sumber bahan penelitian diperoleh langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, jajak pendapat individu atau kelompok (orang) atau

objek, hasil observasi peristiwa atau 35 hasil tes (objek). Dengan kata lain, peneliti harus mengumpulkan informasi dengan menjawab pertanyaan penelitian (metode survei) atau dengan memeriksa objek (metode observasi).

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak menyampaikan informasi secara langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen atau sumber resmi lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi:

- 1) Sejarah MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- 2) Profil MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

2. Sumber data

Menurut Suharsim Arikunto, sumber informasi adalah obyek informasi yang diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah⁵⁰:

- a. Informan yaitu orang yang membantu menginformasikan informasi yang dikumpulkan, termasuk strategi pemasaran pendidikan.
- b. Dokumen yaitu informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini atau dokumen dari sumber tertulis atau laporan di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang saling mendukung dan melengkapi tentang strategi pemasaran MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bima Karya, 1989), 102.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan jenis observasi parsial, sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, namun juga sebagai instrumen penelitian yang bertujuan agar subjek merasakan kenyataan permasalahan yang sebenarnya. memperoleh informasi secara obyektif dan akurat.⁵¹ Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data dengan cara observasi ke lokasi penelitian dan lingkungan MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin mengenai strategi pemasaran untuk menjaring siswa baru.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung antara dua pihak dengan tujuan yang telah ditentukan. Metode wawancara identik dengan wawancara, hanya saja dapat diartikan sebagai dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.⁵² Wawancara dilakukan kepada empat orang informan yaitu Bapak Suriyani S.Ag selaku kepala sekolah Banjarmasin MTsS Muhammadiyah 1, Ibu Supharia Putri Maha Fitri S.ST. selaku operator di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, orang tua/wali siswa Ibu Siti Maimunah, orang tua/wali siswa Akbar, guru bahasa Inggris Ibu Hj Taswiana S.Ag, guru bahasa Arab Hasyim Jamal, Bapak Rahmat orang tua/wali siswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru dan wawancara dengan orang tua siswa.

Profil singkat informan dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

⁵¹ Norman K, *Hand book of Quality Research*, (London : New Delhi, 1994), 327.

⁵² S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 135.

Tabel 3.1. Informan :

No	Informan	Usia	Jenis Kelamin	Profil Singkat
1	P1	58	L	Kepala sekolah MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin sejak tahun 2015-sekarang`
2	P2	31	P	TU dan operator MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin
3	P3	42	P	Orang tua/Wali Siswa
4	P4	48	L	Orang tua/Wali Siswa
5	P5	32	P	Guru Bahasa Inggris sekolah MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin
6	P6	58	L	Guru Bahasa Arab sekolah MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin
7	P7	44	L	Orang tua/Wali Siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan strategi pemasaran untuk menjaring siswa baru.⁵³

F. Instrumen Penelitian

Bagian yang disurvei pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait strategi pemasaran untuk menjaring siswa baru. Panduan wawancara ini memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara sehingga informasi yang diperoleh terstruktur dengan baik. Begitu pula dengan adanya petunjuk observasi. Daftar pertanyaan wawancara meliputi:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara :

Pedoman Wawancara	
Kepada Kepala Sekolah dan Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program unggulan apa saja yang ada di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin? 2. Bagaimana Promosi yang dilakukan MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin? 3. Bagaimana strategi penerapan harga yang diterapkan oleh MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin? 4. Bagaimana mengatur tempat yang strategis agar menarik minat siswa untuk memilih MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin? 5. Bagaimana peran guru dalam proses peningkatan jumlah siswa baru? 6. Bagaimana proses dalam penerimaan siswa baru di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin? 7. Bagaimana keadaan fisik di MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin?

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bima Karya, 1989), 202.

Kepada Orang tua/wali Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa orang tua memilih MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin? 2. Dari mana mereka dapat informasi tentang MTsS Muhammadiyah 1 Banjarmasin
-----------------------------	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan rangkuman informasi secara sistematis dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang signifikan. meneliti dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain.

Pengumpulan hasil pengumpulan data merupakan langkah penting dalam menyelesaikan penelitian ilmiah. Analisis data *kualitatif* model *interaktif* Miles dan Huberman terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih terlihat jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan menyeluruh. Data yang disusun dalam grafik dan dikategorikan diproses menggunakan model data Miles dan Huberman.⁵⁴

- 1) Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan. Reduksi informasi sedang berlangsung selama penelitian.

⁵⁴ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptaka Media, 2007), 147-150.

- 2) Menyajikan informasi sebagai sekumpulan informan terstruktur, yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian informasi dalam bentuk teks naratif diubah menjadi berbagai matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semuanya dirancang untuk menyatukan data dalam format yang konsisten dan mudah diakses, sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan menarik kesimpulan.
- 3) Membuat kesimpulan Setelah menyajikan data yang juga merupakan rangkaian analisis data, proses selanjutnya adalah plotting kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap analisis data, kesimpulan tahap pertama bersifat longgar, masih samar-samar dan tidak tepat, kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar seiring dengan bertambahnya data, sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan akhir dicapai seiring dengan bertambahnya data, sehingga kesimpulan tersebut menjadi gabungan yang lengkap.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keakuratan materi sangat diperlukan pada saat melakukan penelitian *kualitatif* untuk mengetahui kebenaran dan keterbatasan informasi serta keandalan materi. Keabsahan informasi yang digunakan peneliti berupa teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pola pemeriksaan dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Ini sama dengan memeriksa dan memeriksa ulang. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian dalam pemeriksaan kebenaran data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan

triangulasi waktu. Di bawah ini kami jelaskan ketiga teknik triangulasi sebagai berikut:

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan kebenaran suatu data yang menggunakan sesuatu selain dari pengecekan atau perbandingan data. Peneliti berupaya mengkaji materi dengan menelaah berbagai sumber dan melakukan *cross check* temuan penelitian dengan pakar strategi pemasaran melalui buku strategi pemasaran. Secara umum triangulasi ada 3 macam yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁵⁵

- 1) Triangulasi sumber adalah metode pengujian keandalan informasi. Teknik ini dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber.
- 2) Teknik triangulasi adalah teknik menguji keandalan suatu informasi dengan cara memeriksa sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu adalah suatu metode untuk menguji keandalan data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

⁵⁵ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 350.